

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
POLITEKNIK PALCOMTECH**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS HUBUNGAN *RESIDUAL INCOME* (RI) DAN  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR DALAM INDEKS SRI-KEHATI**



**Diajukan Oleh :**

**DINY APRILIA**

**041150019**

**Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya**

**PALEMBANG**

**2018**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
POLITEKNIK PALCOMTECH**

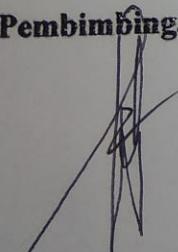
---

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LTA**

**Nama** : Diny Aprilia  
**Nomor Pokok** : 041150019  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Jenjang Pendidikan** : Diploma Tiga (DIII)  
**Judul LTA** : Analisis Hubungan *Residual Income* (RI) dan Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI

**Tanggal: 03 Agustus 2018**

**Pembimbing,**

  
**Dr. Febrianty, S.E., M.Si.**  
**NIDN: 0013028001**

**Mengetahui,**

**Direktur,**



**Benedictus Effendi, S.T., M.T.**  
**NIP : 09.PCT.13**

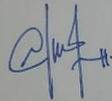
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
POLITEKNIK PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LTA

Nama : Diny Aprilia  
Nomor Pokok : 041150019  
Program Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Diploma Tiga (DIII)  
Judul LTA : Analisis Hubungan *Residual Income* (RI) dan Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI

Tanggal: 03 Agustus 2018

Penguji 1,



Nurussama S.E., M.M.  
NIDN:0216089001

Tanggal: 03 Agustus 2018

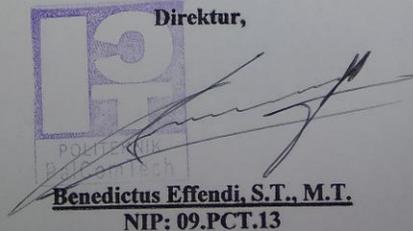
Penguji 2,



Rizki Fitri Amalia, S.E., M.Si., Ak.  
NIDN:0204068901

Menyetujui,

Direktur,

  
Benedictus Effendi, S.T., M.T.  
NIP: 09.PCT.13

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan kenikmatan yang telah diberikan-Nya, tidak lupa salawat dan salam ditujukan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (LTA) di Bursa Efek Indonesia dengan judul “Analisis Hubungan *Residual Income* dan Profitabilitas pada Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI”. Laporan ini dibuat untuk memenuhi persyaratan akademis meraih gelar Amd (Diploma 3) program studi Akuntansi Politeknik PaComTech.

Adapun selama penulisan dan penyusunan LTA, penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban bagi Penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak tersebut, yaitu Kepada Dosen Pembimbing Ibu Dr. Febrianty, SE.,M.Si. Terima kasih kepada orangtua dan saudara-saudariku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta doa tiada henti dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini. Terima kasih kepada seluruh teman-teman AK'13, seluruh sahabat seperjuangan serta seluruh pihak yang terlibat yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah ikut membantu dalam menyelesaikan laporan ini.

Demikian kata pengantar dari penulis, dengan harapan semoga LTA ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca dengan kesadaran penulis bahwa penulisan LTA ini masih mempunyai kekurangan dan kelemahan sehingga membutuhkan banyak saran dan kritik yang membangun untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik. Terima kasih.

Palembang, 10 Juli 2017

Penulis

**MOTTO :**

“Siapapun yang menempuh suatu jalan untuk mendapatkan ilmu, maka Allah akan memberikan kemudahan jalannya menuju surga” (H.R Muslim)

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S. Al-Insyirah: 5-6).

**Kupersembahkan kepada :**

- Allah SWT
- Ayah dan ibu tersayang
- Saudara saudariku terkasih
- Dosen pembimbing, Ibu DR.Febrianty, S.E.,M.Si.
- Sahabat dan teman seperjuanganku
- Almamater

## ABSTRACT

DINY APRILIA. *Analysis of Relationship Residual Income and Profitability in Companies listed in the SRI-KEHATI Index*

*SRI-KEHATI Index is one of the joint stock indexes that tends to have high corporate assets and conduct environmentally friendly activities. A large asset on the company does not guarantee that the company is able to produce good financial performance. The problems that arise in this index are some companies experienced a decrease in performance because the company is not able to increase sales that directly reduce the company's profit. The purpose of this research is to know how the relationship between residual income and profitability of the company. The results showed that the financial performance of each company on the SRI-KEHATI index is generally not good seen from the relationship analysis of residual income and profitability. The company's residual income of all companies in 2012-2016 has a negative value which means that the company in general is not able to optimize the company's capital to improve the company's profit. Profitability of the company is seen using the ratio of NPM only BBNI, BBRI, BMRI, and PGAS which are state-owned companies that tend to have good profits, while companies that are quite good are BBCA and LSIP. Profitability seen from ROA and ROI is only KLBF which has a fairly stable profit compared to all companies incorporated in the SRI-KEHATI index in 2012-2016, while all companies viewed ROE have poor performance. Residual income affects the profitability of the company, but the relationship is classified as indirect because many factors influence mainly the efficiency of the company in managing company expenses and optimizing the management of assets owned by the company.*

**Keywords :** *Residual Income, Profitability, Financial Performance of SRI KEHATI Index*

## ABSTRAK

DINY APRILIA. Analisis Hubungan *Residual Income* dan Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI

Indeks SRI-KEHATI merupakan salah satu indeks gabungan saham yang cenderung memiliki asset perusahaan yang tinggi dan melakukan kegiatan yang ramah terhadap lingkungan. Asset yang besar pada perusahaan tidak terlalu menjamin bahwa perusahaan mampu untuk menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Permasalahan yang timbul pada indeks ini adalah beberapa perusahaan mengalami penurunan kinerja karena perusahaan tidak mampu meningkatkan penjualan yang secara langsung menurunkan laba perusahaan. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hubungan antara *residual income* dan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan dari masing-masing perusahaan pada indeks SRI-KEHATI secara umum kurang baik dilihat dari hubungan analisis *residual income* dan profitabilitas. Nilai *residual income* perusahaan semua perusahaan pada tahun 2012-2016 memiliki nilai negatif yang berarti bahwa perusahaan secara umum tidak mampu mengoptimalkan modal yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Profitabilitas perusahaan dilihat menggunakan rasio NPM hanya BBNI, BBRI, BMRI, dan PGAS yang merupakan perusahaan BUMN yang cenderung memiliki laba yang baik, sedangkan perusahaan yang cukup baik BBKA dan LSIP. Profitabilitas dilihat dari ROA dan ROI hanya KLBF yang memiliki laba yang cukup stabil dibandingkan dengan semua perusahaan yang tergabung pada indeks SRI-KEHATI tahun 2012-2016, sedangkan semua perusahaan dilihat ROE memiliki kinerja yang kurang baik. *Residual income* mempengaruhi profitabilitas perusahaan namun hubungan tersebut tergolong hubungan tidak langsung karena banyak faktor yang mempengaruhi terutama efisiensi perusahaan terhadap pengelolaan beban-beban perusahaan serta mengoptimalkan pengelolaan asset yang dimiliki oleh perusahaan.

**Kata Kunci :** *Residual Income*, Profitabilitas, Kinerja Keuangan Indeks SRI-KEHATI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan perekonomian yang semakin maju seperti saat ini menjadikan persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat. Perusahaan banyak melakukan pengembangan, baik perusahaan yang berskala kecil hingga perusahaan besar dengan tujuan agar perusahaan tetap bertahan dan mampu bersaing secara sehat dalam dunia bisnis saat ini. Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan laba dalam jangka panjang dengan menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien. Tujuan dari setiap perusahaan adalah untuk mencapai laba maksimal, menjaga kelangsungan hidup perusahaan serta mencapai kesejahteraan masyarakat sebagai tanggung jawab sosial perusahaan (Martono dan Harjito, 2011).

Proses pencapaian tujuan perusahaan dalam memperoleh laba maksimal ditetapkan melalui strategi perusahaan dan penilaian kinerja dengan melakukan analisis keuangan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dibagi dalam beberapa pusat pertanggungjawaban yaitu pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba dan pusat investasi (Hansen dan Mowen, 2012). Pusat Investasi digunakan untuk menilai kinerja keuangan karena merupakan pusat pertanggungjawaban lainnya. Pusat investasi merupakan pusat yang kinerja manajemennya bertanggungjawab terhadap biaya, pendapatan dan investasi. Penilaian kinerja keuangan pada pusat investasi menyediakan informasi yang bermanfaat untuk memahami

kekuatan dan kelemahan perusahaan sehingga manajer dapat mempersiapkan perencanaan dan keputusan investasi yang tepat. Penilaian kinerja keuangan pada pusat investasi dapat dilakukan dengan dua macam ukuran, yaitu *Residual Income* dan Profitabilitas.

Analisis *Residual Income* adalah laba yang dihitung dari selisih antara laba bersih operasional setelah pajak dikurangi dengan biaya modal yang diperhitungkan atas investasi (Sartono, 2011). Analisis *Residual Income* mendorong manajer lebih memperhatikan struktur modal dan menerima setiap keputusan investasi selama laba yang diperoleh lebih besar dari biaya modal.

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas memperlihatkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio Profitabilitas yang dapat diukur menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Investment* (ROI), dan *Return on Equity* (ROE). *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu, *Return on Asset* adalah rasio yang digunakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu, *Return on Investment* adalah pengukuran

kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih yang menggunakan total harta perusahaan yang dimiliki dan *Return on Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu (Halim, 2012). Kinerja perusahaan yang baik sangat mutlak dimiliki oleh perusahaan agar selalu dipandang baik oleh para investor.

Investor di Indonesia cenderung melakukan investasi pada perusahaan yang berkinerja baik. Perusahaan yang berkinerja baik merupakan salah satu indikator dalam pengelompokan perusahaan dalam indeks tertentu. Gabungan perusahaan yang ada di Indonesia terdiri dari beberapa jenis dan memiliki kriteria tertentu. Indeks yang memiliki kinerja baik pada Bursa Efek Indonesia salah satunya adalah indeks SRI-KEHATI.

Indeks saham SRI-KEHATI merupakan Indeks yang diluncurkan pada 8 juni 2009 oleh Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) bekerja sama dengan PT. BEI. Indeks SRI-KEHATI menggunakan prinsip kelanjutan, keuangan, dan tata kelola yang baik serta kepedulian terhadap lingkungan hidup. Indeks ini merupakan acuan investasi bagi para investor ataupun manajer investasi dalam menentukan perusahaan mana yang memiliki kinerja baik dalam menjalankan usahanya dari sisi tata kelola finansial, sosial dan lingkungan secara berkelanjutan.

Indeks SRI-KEHATI terdiri dari 25 emiten yang diseleksi setiap dua periode dalam setahun, yaitu pada bulan April dan Oktober. Mekanisme pemilihan dan *review* emiten dalam daftar konstituen Indeks saham SRI-KEHATI dilaksanakan melalui beberapa tahap. Tahapan yang dilakukan dalam menentukan perusahaan yang masuk dalam Indeks SRI-KEHATI antara lain dengan melihat kegiatan bisnis utama perusahaan yang terbebas dari jenis usaha yang tergolong berbahaya seperti pestisida, nuklir, senjata, tembakau, alkohol, pornografi, perjudian, *genetically modified organism* (GMO), dan pertambangan batubara. Tahapan kedua dilihat dari aspek finansial, di mana hanya emiten yang memiliki kapitalisasi pasar dan total asset lebih besar dari Rp 1 triliun yang dapat bergabung pada indeks SRI-KEHATI.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Annisa, dkk (2014) dengan judul Analisis *Return on Investment* (ROI) dan *Residual Income* (RI) untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. Hasil Analisis yang menggunakan ROI dan *Residual Income* (RI) ini menunjukkan bahwa nilai kondisi perusahaan tidak stabil karena selama empat periode nilai ROI perusahaan dibawah nilai modalnya. Analisis *Residual Income* (RI) kinerja perusahaan belum cukup baik, *Residual Income* (RI) bernilai negatif selama empat periode menunjukkan bahwa perusahaan belum efektif untuk menginvestasikan modalnya. Perusahaan dapat mengevaluasi kembali kebijakan investasi yang telah dilakukan sehingga menghasilkan biaya modal yang efisien agar nilai *Residual Income* positif dan perlu

menyeimbangkan antara kenaikan penjualan dengan kenaikan laba. Berikut ini data laba dan penjualan/pendapatan perusahaan yang tergabung pada Indeks SRI-KEHATI tahun 2014-2016.

**Tabel 1.1.**  
**Perbandingan Laba Tahun Berjalan dan Pendapatan Bersih**  
**Perusahaan Indeks SRI-KEHATI 2014-2016**  
 (Dalam Rupiah)

<b>Laba Tahun Berjalan</b>			
<b>Kode</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
<b>AALI</b>	2.621.275.000.000	695.684.000.000	2.114.299.000.000
<b>ADHI</b>	326.656.560.598	465.025.548.006	315.107.783.135
<b>ASII</b>	22.125.000.000.000	15.613.000.000.000	18.302.000.000.000
<b>BBCA</b>	16.511.670.000.000	18.035.768.000.000	20.632.281.000.000
<b>BBNI</b>	10.829.379.000.000	9.140.532.000.000	11.410.196.000.000
<b>BBRI</b>	24.253.845.000.000	25.410.778.000.000	26.227.991.000.000
<b>BDMN</b>	2.682.662.000.000	2.469.157.000.000	2.729.722.000.000
<b>BMRI</b>	20.654.783.000.000	21.152.398.000.000	14.650.163.000.000
<b>INDF</b>	5.146.323.000.000	3.709.501.000.000	5.266.906.000.000
<b>JSMR</b>	1.215.847.329.000	1.319.200.546.000	1.803.054.456.000
<b>KLBF</b>	2.121.090.581.630	2.057.694.281.875	2.350.884.933.551
<b>LSIP</b>	916.695.000.000	623.309.000.000	592.769.000.000
<b>PGAS</b>	10.979.977.148.000	5.638.624.656.000	4.320.174.824.000
<b>Pendapatan Bersih</b>			
<b>Kode</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
<b>AALI</b>	16.305.831.000.000	13.059.216.000.000	14.121.374.000.000
<b>ADHI</b>	8.653.578.309.020	9.389.570.098.578	11.063.942.850.707
<b>ASII</b>	201.701.000.000.000	184.196.000.000.000	184.084.000.000.000
<b>BBCA</b>	43.771.256.000.000	47.081.728.000.000	50.425.826.000.000
<b>BBNI</b>	33.364.942.000.000	36.895.081.000.000	43.768.439.000.000
<b>BBRI</b>	73.065.777.000.000	83.007.745.000.000	92.151.312.000.000
<b>BDMN</b>	22.991.485.000.000	22.420.658.000.000	20.654.674.000.000
<b>BMRI</b>	62.637.942.000.000	71.570.127.000.000	71.145.401.000.000
<b>INDF</b>	63.594.452.000.000	64.061.947.000.000	66.750.317.000.000
<b>JSMR</b>	9.173.319.000.000	9.848.242.050.000	16.661.402.998.000
<b>KLBF</b>	17.368.532.547.558	17.887.464.223.321	19.374.230.957.505
<b>LSIP</b>	4.726.539.000.000	4.189.615.000.000	3.847.869.000.000
<b>PGAS</b>	47.720.260.854.000	42.963.071.830.000	41.086.901.940.000

Sumber: Diolah dari data Bursa Efek Indonesia, 2018

Berdasarkan tabel 1.2 terlihat bahwa terdapat 13 perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut dari 25 perusahaan yang terdaftar pada indeks SRI-KEHATI pada tahun 2012-2016. Dari data pendapatan perusahaan dan laba bersih perusahaan, terdapat beberapa kondisi dimana pada tahun 2016 perusahaan ASII dan perusahaan KLBF mengalami penurunan pendapatan namun dari sisi laba mengalami kenaikan. Penurunan pendapatan tersebut mengindikasikan ketidak konsistenan perusahaan tersebut dalam mengelola keuangannya dikarenakan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dapat di lihat dari pendapatan perusahaan yang meningkat dan laba perusahaan yang meningkat. Sebaliknya pada laporan perusahaan BMRI 2016, ADHI 2016, BBNI 2015, INDF 2015 dan KLBF 2015 mengalami penurunan pendapatan perusahaan namun dari sisi laba bersih perusahaan mengalami peningkatan. Kondisi diatas juga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan dikarenakan perusahaan harus meningkatkan pendapatan dan laba dalam laporan keuangan.

Berdasarkan berbagai permasalahan dan isu yang terkait diatas, hubungan analisis *Residual Income* dan analisis Profitabilitas mutlak untuk diketahui agar dapat mempermudah para investor menentukan keputusan berinvestasi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut permasalahan yang ada dalam Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Analisis hubungan *Residual Income* dan Profitabilitas pada Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI.”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis hubungan *Residual Income* dan Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di indeks SRI-KEHATI periode tahun 2012-2016?

## **1.3. Batasan Masalah**

Luasnya ruang lingkup yang ada serta keterbatasan waktu dan pengetahuan maka dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun beberapa batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini diantaranya menilai kinerja keuangan perusahaan dari laporan neraca, laporan laba/rugi dengan menggunakan analisis *Residual Income* (RI) dan 4 (empat) rasio profitabilitas antara lain *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE), serta menganalisis hubungan antara *Residual Income* dan Profitabilitas pada perusahaan yang berturut-turut masuk dalam Indeks SRI-KEHATI tahun 2012-2016.

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan *Residual Income* dan Profitabilitas perusahaan yang terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI periode 2012-2016.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Manfaat Bagi Mahasiswa**

Menambah ilmu dan pemahaman mahasiswa mengenai analisis yang diteliti pada saat melakukan penelitian,

### **1.5.2. Manfaat Bagi Perusahaan**

Perusahaan dapat menjadi masukkan dalam hal menilai kinerja keuangan perusahaan yang termasuk dalam Indeks SRI-KEHATI.

### **1.5.3. Manfaat Bagi Akademik**

Memberikan informasi untuk dijadikan bahan referensi dan acuan dalam penelitian selanjutnya.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Tugas Akhir secara singkat dan jelas sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Penulis pada bab ini mengemukakan tentang apa yang melatar belakangi penulisan dalam memilih judul, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II          TINJAUAN PUSTAKA**

Penulis pada bab ini menguraikan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka kerangka pemikiran dan hipotesis.

**BAB III      METODE PENELITIAN**

Penulis pada bab ini akan menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi, dan sampel, definisi operasional variabel penelitian serta teknik analisis data.

**BAB IV      HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penulis pada bab ini membahas mengenai data penelitian, hasil pengujian dan pembahasan.

**BAB V      KESIMPULAN DAN SARAN**

Penulis pada bab ini memberikan suatu kesimpulan dari isi pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Penulis juga memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwinata, Danico Mastur, Moch Dzulkirom AR, dan Muhammad Saifi. 2017. *Analisis Return on Investment (ROI) dan Residual Income (RI) Guna Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol 45 No.1. Malang: Universitas Brawijaya.
- Afriyanti, M. 2011. *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, Debt Equity Ratio, Sales, dan Size terhadap ROA (Return on Asset)*. Skripsi. Program Sarjana fakultas Ekonomi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Annisa, Nur Rachma, Suhadak, dan Muhammad Saifi. 2014. *Analisis Return on Investment (ROI) dan Residual Income (RI) untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol.13 No.2. Malang: Universitas Brawijaya.
- Azheri, Busyra. 2012. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fajrin, Putri Hidayatul. 2016. *Analisis Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 5 No.6. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).
- Febrianty. 2014. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan*. EKSIS. Vol 12 No.2. Palembang: Politeknik PalComTech.
- Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter. 2012. *Principles of Managerial Finance. 13<sup>th</sup> Edition. Global Edition: Pearson Education Limited*.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Halim, Abdul dan Hanafi, M. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hansen Don. R, dan M. Mowen M. 2012. *Akuntansi Manajemen*, Terjemahan Ancella A. Hermawan. Jilid I. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Harjito, Agus dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua Cetakan Pertama. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2016. *Standar Akuntansi Keuangan revisi 2016*. Jakarta: Salemba Empat.

- Jumingan. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan keempat. Bandung: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir. S. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Rosmawati, Nuriyanna, Moch Dzulkirom, dan Devi Farah Azizah. 2015. *Analisis Return on Investment (ROI) dan Residual Income (RI) Guna Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Pendekatan Du Point System*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol.26 No.1. Malang: Universitas Brawijaya.
- Sartono, Agus. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Solihin, Ismail. 2011. *Corporate Social Responsibility: Form Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Stoner, James A.F dan R. Edward Freeman. 2010. *Principles of Management*. New Delhi: Phi Beta Kappa.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutomo, Ibnu. 2014. *Analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru*. KINDAI. Vol 10 No.4. Banjarmasin: STIE Pancasetia.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Syamsuddin, Lukman. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.